

**SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT RUMAH SAKIT  
ISLAM DI KOTA BANJARMASIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2023**

*ISLAMIC HOSPITAL SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN  
THE CITY OF BANJARMASIN SOUTH KALIMANTAN PROVINCE IN 2023*

**Sumiati<sup>1</sup>, Asrinawaty<sup>2</sup>, M.Febriza Aquarista<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
MAB, NPM. 19070216

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
MAB, NIDN, 1107118303

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
MAB, NIDN, 11161288001

E-mail : sumiati111886@gmail.com

**ABSTRAK**

Rumah Sakit Islam Banjarmasin berdasarkan survey awal terlihat konstruksi tps terlihat sempit dengan lahan yang tidak memadai, sering tercampurnya antara tempat penampungan limbah medis dan non medis, dan pengangkutan limbah tidak tepat waktu sehingga terjadi peningkatan volume di tps. Pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit harus memiliki SOP sesuai dengan Permenkes RI No 7 Tahun 2019 dan sesuai juga dengan standar kesehatan di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari sistem pengelolaan limbah medis padat RS Islam di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 adalah tentang pemilahan dan penampungan, pengangkutan, penyimpanan sementara, dan pengolahan/pemusnahan. Penelitian ini memakai analisis kualitatif dengan pengambil data dari lembar wawancara dan observasi. Hasil di dapat menunjukkan RS Islam Banjarmasin pada proses pemilahan/penampungan tidak menggunakan desinfeksi pada limbah infeksius, tidak memakai plastik warna ungu pada tempat limbah sitotoksik. proses pengangkutan, RS Islam tidak ada jalur khusus, sementara proses pengangkutan/penyimpanan sementara, penyimpanan menunggu sampai tps penuh terisi. Pada tahap pengelolaan/pemusnahan, limbah medis yang terkumpul, kemudian di angkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin berkaitan limbah medis padat lalu dimusnahkan dengan incenerator. Diharapkan RS Islam perlu melaksanakan desenfeksi untuk limbah infeksius, memakai plastik warna ungu pada tampungan limbah sitotoksik, membuat jalur khusus untuk pengangkutan limbah. Berdasarkan hasil ini RS Islam Banjarmasin masih belum sesuai Permenkes RI No. 7 Tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Diakses pada 2 mei 2023.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Diakses pada 5 Mei 2023.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Diakses pada 5 mei 2023
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2014. *Pedoman Kriteria Teknologi Pengelolaan Limbah Medis Ramah Lingkungan*, Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta.
- Kepmenkes RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Diakses pada 5 Mei 2023 .
- Permenkes RI. 2019. *Peraturan Kesehatan RI Nomor 07 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Diakses pada 19 Mei 2023.
- Pruss, Giroult, & Rushbrook. 2005. *Pengelolaan Limbah Layanan Kesehatan*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Rahmawati, A.A 2006. Pengelolaan Limbah Padat Berbahaya dab Beracun (B3) Rumah Sakit di Rsud Dr.Soetomo Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. **10(3)** : 291-298. Diakses pada 2 mei 2023.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Artikel bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat*. Banjarmasin: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.